

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

DI UMKM KABUPATEN SLEMAN

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh

Nama Mahasiswa : MAULIDA RAHMAWATI

Nim : 1610701018

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI, ILMU SOSIAL, DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH KOMPETENSI SDM DAN PENERAPAN SIA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI UMKM KABUPATEN SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

MAULIDA RAHMAWATI

1610701018

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan
Humaniora di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : MUHAMAD RIFANDI, S.E.,M.Ak.Akt

12 November 2020 22:43:25



PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI UMKM KABUPATEN SLEMAN

Maulida Rahmawati

Program Studi Akuntansi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: maulidarahmawati21@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang masih dihadapi oleh pelaku UMKM adalah dalam memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi. Ketidakhampuan dalam praktik akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan memicu kegagalan UMKM dalam pengembangan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode asosiatif. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor *fashion* di Kabupaten Yogyakarta sebanyak 100 karyawan bagian keuangan yang berasal dari 57 UMKM di Kabupaten Sleman. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM. Hal ini dibuktikan nilai T hitung $>$ T tabel ($2,160 > 1,984$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,033 < 0,05$), (2) terdapat pengaruh positif sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM. Hal ini dibuktikan bahwa T hitung $>$ T tabel ($2,222 > 1,984$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,029 < 0,05$), (3) Kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi secara bersamaan terdapat pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM. Hal ini dibuktikan bahwa hasil F hitung sebesar $6,479 >$ F table $3,09$ ($df_1 = 2, df_2 = 98, \alpha = 0,05$), dengan nilai signifikansi = $0,002 < 0,05$

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi
Kualitas Laporan Keuangan UMKM

ABSTRACT

One of the problems faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia is accounting information. The inability of entrepreneurs in accounting practices is the main factor that triggers failure in developing these MSME. This research aims to discover the effect of human resource competency and the implementation of an accounting information system on the quality of financial

statements of MSME in Sleman. This quantitative research was conducted through the associative method. The subjects were the MSME entrepreneurs of the fashion sector in Sleman, Yogyakarta. Using a random sampling technique, there were 100 employees of the finance department gathered from 57 MSME. Afterward, the data were obtained through a questionnaire. The results of data processing showed several points: (1) there was a positive impact in human resource competency of MSME on financial statements quality, which was proven by t-test $>$ t-table ($2.160 > 1.984$) with significance level was smaller than 0.005 ($0.033 < 0.05$), (2) there was a positive impact if accounting information system of MSME on financial statements quality which was proven by t-test $>$ t-table ($2.222 > 1.984$) with significance level was smaller than 0.05 ($0.029 < 0.05$), (3) Human resource competency and accounting information system could give a simultaneous positive impact on the quality of financial statements, it could be seen in the result F-test $6.479 >$ F-table 3.09 ($df_1 = 2, df_2 = 98, \alpha = 0,05$), with significance level was at $0,002 < 0,05$

Keywords: Human Resource, Competency, Accounting Information System, Quality, Financial Statements, MSME

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semakin berkembangnya bisnis membuat persaingan usaha akan semakin ketat. Perusahaan dipaksa lebih menggali segala potensi yang ada. Perkembangan dunia teknologi membuat perusahaan selalu menerapkan teknologi yang terbaru. Pengelolaan berbagai informasi, sumber daya manusia, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan yang diunggulkan akan berdampak pada operasional perusahaan (Haekal, 2019). UMKM dituntut untuk terus melakukan perubahan atau inovasi dan melakukan manajemen dengan baik akan usahanya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan persaingan (Nisa, 2011).

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketentuan yang wajar (SAK ETAP, 2009).

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan kompetensi SDM yang memadai untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Kompetensi dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan kerjanya. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan dapat efisien, karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan

pemahaman mengenai hal-hal yang dikerjakan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2002). Kompetensi SDM merupakan kombinasi pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan dalam bidang karir tertentu yang memungkinkan seseorang untuk melakukan tugas atau fungsi sesuai dengan keahliannya, dalam hal ini adanya kompetensi SDM mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan (Sari, 2016).

UMKM saat ini kebanyakan memiliki laporan keuangan sangat sederhana ataupun belum memiliki laporan keuangan sama sekali, karena dalam menyusun laporan keuangan dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif. Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh UMKM sangatlah rendah, mengingat semakin besarnya kompetitifnya persaingan antar UMKM yang lain metode tradisional dianggap kurang mampu menyediakan informasi yang akurat yang mengakibatkan pada profitabilitas perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di UMKM Kabupaten Sleman”.

Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten Sleman?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten Sleman?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi secara bersamaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten Sleman?

Tinjauan Pustaka

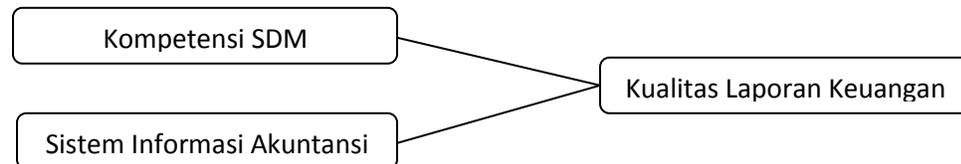
Suatu entitas atau perusahaan harus memperhatikan kepentingan pihak-pihak berkepentingan (*Stakeholder*), karena *stakeholder* memiliki pengaruh yang besra bagi keberlangsungan hidup seluruh perusahaan (Azizah, 2011). Keterkaitan teori *stakeholder* dengan penelitian ini adalah dengan adanya teori *stakeholder* suatu koperasi atau perusahaan harus mempertimbangkan efek atau dampak dari tindakannya terhadap para *stakeholder* melalui program TJSP/CSR demi keberlangsungan hidup perusahaan, karena kemajuan UMKM atau perusahaan membutuhkan peran semua *stakeholder*.

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan penyajian hasil penelitian dalam bentuk statistik dan mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2014).

b. Variabel Penelitian



c. Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, diperoleh dari sumber asli tanpa perantara. Sedangkan sumber data dari penelitian diperoleh dari karyawan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi melalui kuisioner dan dokumen-dokumen mengenai laporan keuangan.

d. Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada UMKM di Kabupaten Sleman sektor dagang *fashion*, dengan jumlah populasi 911 diperoleh dari rekapitulasi data dinas koperasi, usaha kecil, dan menengah Kabupaten Sleman, dan jumlah sampel 100 karyawan bagian keuangan yang berasal dari 57 UMKM di Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, memilih teknik pengambilan sampel acak atau *random sampling/probability sampling*.

e. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik variabel-variabel dalam penelitian ini. Ukuran yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, median dan deviasi standar.

2. Uji Validitas dan reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidak suatu kuisioner. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

b. Uji Reabilitas

Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Koefisien *Cronbach Alpha* > 0.60, maka indikator tersebut reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal ketika $\text{Sig.} > \alpha (0,05)$.

b. Uji Multikolinier

Mendeteksi adanya masalah multikolinieritas dapat menggunakan perhitungan *Varian Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Ketika nilai VIF > 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Uji Regresi

Persamaan regresi berganda diinterpretasikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

A : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2 : Sistem Informasi Akuntansi

e : Kesalahan Pengganggu

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji F

Menurut Ghozali (2011) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R² pada intinya mengukur seberapa jauh variabel independen, maka R² pasti mengikat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	100	16	25	21.92	1.807
Kompetensi SDM	100	25	40	34.15	3.089
Kualitas Laporan Keuangan	100	32	45	38.22	2.987
Valid N (listwise)	100				

Tabel 3.1 Hasil Uji Deskriptif
Sumber: data primer diolah 2020

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80527718
Most Extreme Differences	Absolute	.033

	Positive	.033
	Negative	-.029
Test Statistic		.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas
Sumber: data primer diolah 2020

Dari table diatas menunjukan data telah terdistribusi secara normal, ditunjukkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,200 yang berada di atas 0,05 yang berarti data residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

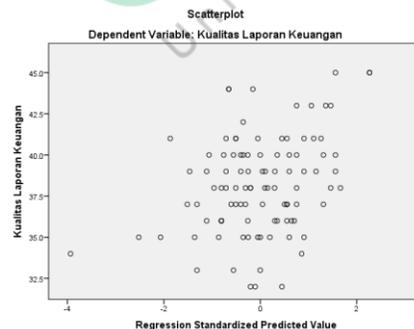
1.	Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
	X1	1,072	0,933	Tidak terjadi
2.	X2	1,072	0,933	Multikolonieritas
3.				

Tabel Hasil Uji Multikolonieritas

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF dari semua variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas. Sehingga uji hipotesis menggunakan regresi berganda dapat digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3.3 Hasil Uji Heterosketastisitas
Sumber: data primer diolah 2020

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik pada *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar diatas dan dibawah angka nol sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Hipotesis dan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.232	4.178		5.560	.000
	Kompetensi SDM	.206	.095	.213	2.160	.033
	SIA	.363	.163	.219	2.222	.029

Tabel 3.4 Hasil Uji Regresi

Sumber: data primer diolah 2020

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan} = 23,232 + 0,206 X_1 + 0,363 X_2 + e$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Variabel kompetensi sumber daya manusia memperoleh nilai T hitung sebesar 2,160 dengan nilai sig. sebesar 0,033, menunjukkan bahwa nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel sebesar 1,984 dan nilai sig lebih kecil dari 0,05, bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Variabel sistem informasi akuntansi pada table 4.8 memperoleh nilai T hitung sebesar 2,222 dengan nilai sig. 0,029. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel 2,222 dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,029 menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.072	2	52.036	6.479	.002 ^b
	Residual	779.088	97	8.032		
	Total	883.160	99			

5 Uji F

Sumber : data diolah 2020

F hitung $6,479 > F$ table $3,09$ ($df_1 = 2$, $df_2 = 98$, $\alpha = 0,05$), dengan nilai signifikansi = $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi secara silmutan berpengaruh signifikansi terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.343 ^a	.118	.100	2.834	1.615

Tabel 3.6 Koefisien Determinasi

Sumber : data diolah 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa R Square sebesar 0,100 atau 10% yang artinya hubungan antara variable independen dan variable dependen sebesar 10%. Hubungan ini akan sempurna (100%) atau mendekati jika ada variable independen lain dimasukkan ke dalam model.

PEMBAHASAN

Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di UMKM Kabupaten Sleman

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten Sleman. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh nilai T hitung sebesar 2,160 dan T tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,033, karena $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($2,160 > 1,984$), dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$), Sehingga hipotesis pertama yang telah diajukan sesuai dengan hasil statistik, atau **H1 diterima**. Jadi, dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten Sleman.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ari Arba'a (2017) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Padang, yang berarti bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan UMKM yang dihasilkan. Hardyansyah (2016) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan hal ini berarti bahwa, jika kompetensi sumber daya manusia meningkat maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Putriasri (2017) semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik.

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di UMKM Kabupaten Sleman

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten Sleman. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel sistem informasi akuntansi diperoleh nilai T hitung sebesar 2,222 dan T tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,029, karena $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($2,222 > 1,984$), dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$), Sehingga hipotesis kedua yang telah diajukan sesuai dengan hasil statistik, atau **H2 diterima**. Jadi, dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten Sleman.

Sistem informasi akuntansi itu sendiri dapat menambah nilai kualitas UMKM di Kabupaten Sleman, sebagaimana perusahaan pada umumnya UMKM memiliki tujuan utama yaitu memberikan nilai bagi pelanggan. Jika nilai yang diciptakan UMKM

tersebut lebih besar dibandingkan dengan biaya untuk menghasilkannya maka bisa dikatakan UMKM tersebut menguntungkan. Sebuah sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara lebih efisien dan efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Putriasri (2017) penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas lapoiran keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Devie Rovieyanti (2011) penerapan sistem informasi akuntansi secara persial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Apabila sejak awal penerapan sistem informasi akuntansi telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku maka akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan bebas dari salah saji material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya.

Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersamaan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di UMKM Kabupaten Sleman

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan terdapat pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten Sleman. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji F untuk variabel kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi diperoleh nilai F hitung sebesar $6,479 > F \text{ table } 3,09$ ($df_1 = 2, df_2 = 100, \alpha = 0,05$), dengan nilai signifikansi $= 0,002 < 0,05$. Sehingga hipotesis ketiga yang telah diajukan sesuai dengan hasil statistik, atau **H3 diterima**. Jadi, dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi secara bersamaan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten Sleman.

Hasil perhitungan dari uji t menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Sebaliknya, apabila kompetensi sumber daya manusia rendah dan penerapan sistem akuntansi masih belum efektif maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan kurang baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan atau kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan di UMKM Kabupaten Sleman akan semakin baik.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik suatu

UMKM menerapkan sistem informasi akuntansi maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi secara bersamaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi yang baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Kabupaten Sleman

Meningkatkan kompetensi pegawai keuangan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya pegawai peñata usaha keuangan yang memiliki ketrampilan rendah dalam bidang akuntansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan metode lain selain kuisioner, seperti wawancara secara langsung sehingga peneliti dapat lebih meyakini jawaban yang diberikan responden mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain, seperti kepemimpinan, pengawasan internal, dan komitmen organisasi.
- c. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih terbatas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan, sehingga mendekati gambaran hasil yang mendekati kondisi yang sebenarnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abubakar Muhammad Haekal. 2019. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Bandar Lampung. Lampung

Azizah, Rif' Atul. 2011. "Implementasi Corporate Sosial Responsibility (CSR) dan Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada UMKM Batik Kota Pekalongan". Skripsi Dipublikasikan Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.

Mardiasmo.(2009). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta

SAK ETAP. 2014. Standar Akuntansi Keuangan.

Sari, Herlina Fenty, Suprasto Bambang & Dwirandra (2016). Motivasi Sebagai Pemredasi Pengaruh Kompetensi dan Teknologi Informasi Pada Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.8 (2016) :ISSN

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

